

Pengaruh Model Pembelajaran *PBL* Berbantu Media *Videoscribe* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X AKL SMKS Budi Agung Medan T.A 2022/2023

Dian Novianti Sitompul¹, Citra Aulia Rahmadani²
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹diannovianti@umsu.ac.id, ²citraaulia0112@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning berbantu media pembelajaran Videoscribe terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas X AKL SMKS BUDI AGUNG Medan T.A 2022/2023. Adapun Populasi dalam penelitian ini berjumlah 65 Siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling, Adapun yang menjadi sampel di penelitian ini yaitu Kelas X AKL 1 sebagai kelas Kontrol dan Kelas X AKL 2 sebagai kelas eksperimen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan True Experimental Design. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tes dan Observasi, adapun Tes terdiri dari 7 item butir soal post-test yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya dan Lembar Observasi terdiri dari 8 kriteria penilaian. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil nilai dari soal post-test pada kelas Kontrol memiliki rata-rata 73.08 dan kelas Eksperimen yaitu 83.12. Berdasarkan hasil nilai dari soal post-test tersebut dapat dilihat bahwa ada perbedaan nilai rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Peneliti menggunakan Uji Mann-Whitney untuk menguji hipotesis sehingga di peroleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,026 yang berarti Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning berbantu media pembelajaran Videoscribe terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas X AKL SMKS BUDI AGUNG Medan T.A 2022/2023.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Problem Based Learning, Videoscribe, Keterampilan Berpikir Kritis.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada era revolusi industri 4.0 atau yang di kenal dengan abad 21 tidak bisa dihindari lagi. Semua aktivitas manusia tidak terlepas dari teknologi yang membuat seakan-akan manusia tidak bisa hidup tanpa adanya teknologi. Hal ini berdampak pada tuntutan pekerjaan yang menginginkan pekerja memiliki berbagai keterampilan, seperti : keterampilan memecahkan masalah, berpikir kritis, kemampuan komunikasi, literasi, bekerja sama dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang sangat cepat, sehingga efeknya tidak dapat dihindari, tetapi harus dihadapi. Menurut (Zubaidah Siti, 2019) keterampilan abad 21 mencakup: keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Critical Thinking and Problem Solving), kolaborasi (Collaboration), komunikasi (Communication), serta kreativitas (Creativity) yang biasa di kenal dengan 4 C. Untuk itu peran pendidikan sangat penting untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 ini. (Sijabat et al., 2020) Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk setiap individu untuk memiliki kemampuan dan keterampilan guna meningkatkan kecerdasan, kreatif, mempertinggi budi pekerti dan lain-lain. Pada prinsipnya, orang yang mampu berpikir kritis adalah orang yang tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu, mereka akan mencermati, menganalisis dan mengevaluasi sebelum menentukan apakah mereka menerima atau menolak informasi. Keterampilan berpikir kritis adalah modal intelektual yang penting dimiliki oleh siswa jika berhadapan dengan permasalahan-permasalahan dalam kehidupannya sehari-hari.

Penggunaan model pembelajaran yang hanya berfokus pada guru (teacher-centered) ini tentunya sangat tidak efektif digunakan karena akan berdampak pada keterampilan berpikir kritis siswa. Tentunya hal ini juga berdampak pada aktivitas yang ditampilkan siswa dalam pembelajaran tersebut. Siswa juga masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan pencapaian hasil belajar siswa kurang optimal atau

berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan ketetapan KKM= 75 dan memicu kurangnya keterampilan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, dimana data yang diperoleh dikumpulkan melalui tes dan observasi dipergunakannya metode penelitian yang bersifat kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 kelas yaitu, kelas X AKL 1 dan X AKL 2, Adapun sampel di penelitian ini yaitu X AKL 1 sebagai kelas control dan X AKL 2 sebagai kelas eksperimen. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik Sampling Total, Menurut (Sugiono, 2018) sampling total merupakan teknik pengambilan sampel yang dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. karena sesuai dengan tujuan penelitian ini Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning berbantu media pembelajaran Videoscribe terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas X AKL SMKS BUDI AGUNG Medan.

3. HASIL

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X AKL SMK Swasta Budi Agung Medan, populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas X AKL yang terdiri dari dua kelas yaitu X AKL 1 (Kelas Kontrol) sebanyak 34 orang dan X AKL 2 (Kelas Eksperimen) sebanyak 31 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan soal Posttest dan Observasi. Item soal Posttest yang diberikan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penggunaan Model Pembelajaran Konvensional pada kelas X AKL 1 sebagai Kelas Kontrol dan penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Videoscribe pada kelas X AKL 2 sebagai Kelas Eksperimen. Dari data yang diperoleh peneliti menggunakan dua variable yaitu variable x adalah Problem Based Learning Berbantu Videoscribe dan variable y adalah Keterampilan berpikir kritis.

Nilai rata-rata untuk kelas Kontrol (73,08) yaitu kelas X AKL 1 berjumlah 34 siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional memperlihatkan hasil belajar akuntansi yang masih kurang baik. Sedangkan Kelas Eksperimen (83,12) yaitu kelas X AKL 2 berjumlah 31 siswa yang diajar dengan menggunakan pengaruh Model pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Videoscribe yang memperlihatkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas X AKL 2 berada dalam kategori hasil belajar yang baik, Hal ini memperlihatkan bahwa lebih banyak siswa Kelas Eksperimen yang sudah mampu untuk menyelesaikan permasalahan dan pemahaman dengan baik.

Tabel 1. Hasil Observasi Kelas X AKL 1 Kontrol

No	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
1	Sangat Aktif	0	0%
2	Aktif	4	12%
3	Cukup Aktif	25	73%
4	Kurang Aktif	5	15%
5	Tidak Aktif	0	0%
Jumlah		34 Siswa	100 %

Pada tabel 1 menunjukan bahwa siswa aktif sebanyak 4 %, sebanyak 73% siswa cukup aktif dan 5% untuk siswa kurang aktif. Hal ini menunjukan bahwa Kelas yang menggunakan

metode konvensional tidak menunjukkan meningkatnya keterampilan berpikir siswa karena dilihat bahwa siswa cenderung cukup aktif didalam kelas.

Tabel 2. Hasil Observasi Kelas X AKL 2 Eksperimen

No	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
1	Sangat Aktif	3	10%
2	Aktif	24	77%
3	Cukup Aktif	3	10%
4	Kurang Aktif	-	0%
5	Tidak Aktif	1	3%
Jumlah		31 Siswa	100 %

Dari table 2 diatas menunjukkan bahwa sebanyak 10% siswa sudah sangat aktif di kelas, sebanyak 77% siswa aktif, sebanyak 10% siswa cukup aktif dan 3 % siswa tidak aktif dikelas. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu Media *Videoscribe* dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa.

4. PEMBAHASAN

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 24. Dengan menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov* yang dimana data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan apabila taraf signifikansinya $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data post-test kelas Kontrol dan kelas Eksperimen dapat bahwa hasil Post-test kelas Kontrol $0,080 > 0,05$. Sedangkan hasil Post-test kelas Ekperimen $0,015 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal, karena hasil dari post-test kelas Ekperimen $<$ dari nilai sig α ($0,015 < 0,05$). Karena data tidak berdistribusi normal maka peneliti menggunakan Uji Non-Parametrik (Uji *Mann Whitney*).

Hasil dari tabel menunjukan bahwa Post-test kelas Kontrol memiliki Sum Of Ranks sebesar 953.50, Sedangkan kelas Eksperimen memiliki Sum Of Ranks sebesar 1191,50. Maka dari sini diketahui bahwa kelas Eksperimen memiliki nilai post-test yang lebih tinggi dibandingkan nilai post-test Kelas Kontrol. Post-test Eksperimen (PBL)

Tabel 3. Uji Mann Whitney (Test Statistics)

Test Statistics ^a	
	Hasil Tes
Mann-Whitney U	358.500
Wilcoxon W	953.500
Z	-2.231
Asymp. Sig. (2-tailed)	.026
Exact Sig. (2-tailed)	.025
Exact Sig. (1-tailed)	.013
Point Probability	.000
a. Grouping Variable: Kelas	

Selanjutnya dari tabel 3 diatas menunjukkan bahwa p value 2 tailed sebesar 0,025 dengan koefisien W 953.500 dan U sebesar 358,500, lalu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai post-test yang signifikan antara Kelas Kontrol yang menggunakan Model Konvensional dan kelas Eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu Media *Videoscribe*. Berdasarkan table 4.6 diketahui bahwa Z_{hitung} sebesar -2,231 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,026. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_a diterima dan

Ho ditolak. Hal ini menunjukan rata-rata peningkatan hasil belajar siswa kelas Eksperimen lebih besar dari pada kelas Kontrol pada materi jurnal umum. Sehingga hasilnya adalah Ada pengaruh Model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu Media *Videoscribe* Terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas X AKL SMK Swasta Budi Agung Medan. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa karena dinilai dari hasil Posttest yang tinggi pada kelas Eksperimen.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Kemampuan berpikir kritis siswa kelas X AKL SMK Swasta Budi Agung Medan sebelum di terapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu Media *Videoscribe* masih terbilang rendah.
- 2) Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu Media *Videoscribe* dilakukan uji normalitas data, ternyata dikedua kelas diperoleh data yang tidak normal. Oleh karena itu pengujian data selanjutnya dilakukan menggunakan uji *Mann Whitney*.
- 3) Setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu Media *Videoscribe*, keterampilan berpikir kritis siswa yang diberi perlakuan yaitu kelas Eksperimen (X AKL 2) mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata post-test kelas Kontrol yaitu kelas X AKL 1 sebagai kelas yang tidak diberi perlakuan sebesar 73.08, Sedangkan untuk siswa kelas Ekperimen yaitu kelas X AKL 2 sebesar 83.12
- 4) Pengajuan hipotesis pada penelitian ini juga menggunakan uji *Mann Whitney* dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,026. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan *Ha* diterima dan *Ho* ditolak. Sehingga hasilnya adalah Ada pengaruh Model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu Media *Videoscribe* Terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas X AKL SMK Swasta Budi Agung Medan. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan ketrampilan berpikir kritis siswa karena dinilai dari hasil Posttest yang tinggi pada kelas Eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Munawarah, R. (2019). Sparkol Videoscribe Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 430–437. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/12412>
- Ariani, R. F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Pada Muatan IPA. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 422–432.
- Artha, D. J., Febriyana, M., & Sitompul, D. N. (2023). EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, 11(3).
- Arumsari, N. F. D., & Koesdyantho, A. (2021). PERAN GURU BK DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA-SISWI MENGHADAPI KURIKULUM (Penelitian pada Siswa Kelas XI Program Studi Pariwisata di SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 1–9.
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Juliana, M., Safitri, M., Jamaludin, M. M., & Simarmata, J. (2020). *MEDIA PEMBELAJARAN* (L. Toni (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Heryana, A. (2017). Uji Statistik Non Parametrik. *Catatan Ade Heryana*, 1–21. <http://adeheryana.weblog.esaunggul.ac.id/2017/04/06/uji-statistik-non-parametrik/>
- Herzon, H. H., Utomo, D. H., & Malang. (2018). Pengaruh *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 42–46.

- Jannah, M., Harijanto, A., Yushardi, & Yushardi. (2019). Aplikasi Media Pembelajaran Fisika Berbasis Sparkol Videoscribe Pada Pokok Bahasan Suhu Dan Kalor Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk 1). *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 8(2), 66. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/11140>
- Lubis, H. Z., & Fatmawarni. (2018). *PENGANTAR AKUNTANSI Dasar Penyusunan Laporan Keuangan*. PERDANA PUBLISHING.
- Masrinah, E. N., Aripin, I., Gaffar, A. A., Biologi-fkip, P. S. P., & Majalengka, U. (2019). *PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN*. 924–932.
- Mirdad, J. (2020). MODEL-MODEL PEMBELAJARAN (EMPAT RUMPUN MODEL PEMBELAJARAN). *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Islam*, 2(1), 14–23.
- Nuraida, D. (2019). Peran guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran. *Jurnal Teladan*, 4 No. 1.
- Pangestika, B. S., & Wahyudi, T. N. (2019). *Implementasi Media Pembelajaran Video Scribe Pada Mata Pelajaran Akuntansi di Era Industri 4 . 0*. 21–24.
- Pebriyani, E. P., & Pahlevi, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP Di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(1), 47–55. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n1.p47-55>
- Rachmawati, N. Y. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya*. 9(2016), 246–259.
- Ramayani, R., & Sitompul, D. N. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Pab 2 Helvetia. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(2), 96-107.
- Rohana, S. (2020). Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 192. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.441>
- Sa'adah, M., Suryaningsih, S., & Muslim, B. (2020). Pemanfaatan multimedia interaktif pada materi hidrokarbon untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 6(2), 184–194. <https://doi.org/10.21831/jipi.v6i2.29680>
- 3(1), 12–21. <https://jurnal.stkippgritulungagung.ac.id/index.php/joeict/article/view/694>
- Sijabat, M. M. B., 1, Anaperta, M., & 2*. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MENGGUNAKAN VIDEO SCRIBE TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK KELAS X MIA SMA NEGERI 3 PAYAKUMBUH. *JURNAL RISET FISIKA EDUKASI DAN SAINS*, 7(2), 102–108.
- Sitompul, D. N., & Hayati, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Games Terhadap Minatbelajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Pasiva Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Umsu Ta 2017/2018. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 243-253.
- Sitompul, D. N. (2022). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Dengan Model Pembelajaran Team Accelerated Instruction (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 5(3), 23-29.
- Sugiono. (2015). *STATISTIK NONPARAMETRIS Untuk Penelitian*. ALVABETA,cv.
- Sugiono. (2016). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (edisi baru). ALVABETA,cv.
- Sugiono. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Setiyawami (ed.)). CV. ALFABETA.
- Susilawati, E., Samsudin, A., & Siahaan, P. (2020). *Analisis Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA*. 6(1).
- Widayanti, R., & Dwi, K. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dan Aktivitas Siswa*. 2(1), 12–23.
- Zainal, N. F. (2022). Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. *JURNAL BASICEDU*, 6(3), 3584–3593.